

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam pasar semakin ketat dalam era globalisasi ini. Menurut Ir Dadam Abdul Syukur dalam artikelnya yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa Peternakan Guna Menghadapi Persaingan Dan Meraih Peluang Kerja”, perusahaan tidak lagi bersaing secara lokal, tetapi mereka harus siap bersaing dalam skala baik regional maupun internasional, karena era globalisasi disebut juga era persaingan bebas. (www.disnakkeswan-lampung.go.id)

Tujuan perusahaan atas semua aktifitas bisnisnya adalah untuk melayani permintaan pelanggan (Carter dan Usry, 2002, 199). Manajemen harus berusaha untuk memuaskan pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan bila ingin tetap hidup dan memperoleh laba untuk membiayai operasional perusahaan. Intinya adalah perusahaan harus selalu mampu mengejar dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Dengan berusaha untuk berpikir lebih rinci dengan tetap berada pada permintaan pelanggan, akan membuat perusahaan lebih mudah memenuhi kebutuhan pelanggan. (www.ebbizzasia.com)

Penggunaan barang-barang yang terbuat dari plastik belakangan ini semakin meningkat, hal ini di perkuat oleh Mulyadi, Deputy Kepala Bidang TIEMML dalam “Seminar Sehari Tantangan Limbah Plastik dan Plastik Ramah Lingkungan” pada tanggal 9 Juli 2002 di Jakarta (www.Bppt.go.id), yang menyatakan bahwa terdapat fenomena penggunaan material plastik yang melingkupi hampir semua

aspek kehidupan telah menawarkan berbagai kemungkinan keuntungan. Hal ini didukung juga dalam penelitian yang dilakukan oleh *Research Center For Biotechnologi* yang berada di Bogor (www.biotek.lipi.go.id), bahwa setiap tahun sekitar 100 juta ton plastik diproduksi dunia untuk digunakan di berbagai sektor industri. Mengapa hal ini terjadi? Dalam Penelitian “Sifat Berbagai Bahan Plastik Dan Pengaruhnya Terhadap Barang Yang Di Kemas” yang di lakukan oleh Nurminah (www.library.usu.ac.id), disebutkan bahwa kemasan plastik memiliki beberapa keunggulan yaitu sifatnya kuat tapi ringan, tidak karatan serta dapat diberi warna. *Research Center For Biotechnologi* (www.biotek.lipi.go.id) pun menyatakan bahwa material plastik banyak digunakan karena mempunyai sifat unggul, seperti: ringan, transparan, tahan air, serta harganya relatif murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Fenomena pemakaian bahan plastik yang terus meningkat ini menyebabkan penulis tertarik melakukan penelitian pada salah satu perusahaan plastik. Penulis pun memilih PT. Anugerah Cipta Karya Mandiri di Bandung yang memproduksi mainan anak, kancing dan barang-barang plastik lainnya sebagai objek penelitiannya.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Proses produksi yang efisien dan efektif dalam perusahaan akan sangat mendukung tercapainya keunggulan kompetitif dan sistem pengendalian biaya juga merupakan satu unsur penting dalam proses produksi (Midjan dan Susanto, 1994, 229). Menurut Yuliana dan Octavia dalam jurnal manajemen dan kewirausahaannya (www.petra.ac.id) mengemukakan bahwa hanya perusahaan yang mampu menekan biaya produksi seminimal

mungkin dengan tanpa mengurangi kualitas produk yang dapat bertahan. Salah satu cara menekan biaya produksi dengan menekan total biaya persediaan bahan baku yang seminimum mungkin, baik dalam biaya pesanan, penyimpanan, kehilangan, dan kerusakan bahan baku. Persediaan bahan baku harus dapat memenuhi kebutuhan rencana produksi, karena jika persediaan bahan baku tidak dapat dipenuhi, akan menghambat proses produksi. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal *image* yang kurang baik. Sedangkan jika persediaan bahan baku berlebihan dapat meningkatkan biaya penyimpanan, kerusakan, dan kehilangan bahan baku. Persediaan bahan baku sebagai kekayaan perusahaan memiliki peranan penting di dalam operasi bisnis dalam pabrik. Bahan baku pun merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik perusahaan dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

(www.SkripsiHukum.com)

Informasi sangat penting bagi setiap badan usaha. Ia mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari perusahaan (Wilkinson, 1988, 3). Sistem informasi akuntansi bila dirancang dengan tepat dapat menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan atas masalah-masalah yang ada .

(Romney dan Steinbart, 2003, 2)

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan perbaikan secara berkala terhadap sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Maka, penulis tertarik melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : “ANALISIS SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI PRODUKSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. ANUGERAH CIPTA KARYA MANDIRI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan sudah berjalan dengan baik?
2. Apakah kelemahan dari sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan?
3. Bagaimana perbaikan sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan tersebut agar menjadi lebih baik?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mempelajari lebih dalam mengenai pengetahuan yang telah penulis terima di bangku kuliah dengan melihat penerapannya dalam praktek yang sebenarnya sebagai berikut :

1. Mempelajari sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan.
2. Mempelajari kelemahan dari sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan.
3. Mencoba memperbaiki sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis, untuk lebih memahami sistem informasi akuntansi produksi dan sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian-pengendalian yang dapat dilakukan. Dan membandingkannya antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan praktek di dalam perusahaan
2. Pihak perusahaan yang diteliti, sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berguna mengenai sistem dan pengendalian di bidang produksi.
3. Almameter, sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi sivitas akademika.
4. Pihak-pihak lain, sebagai bahan referensi untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah di atas yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai struktur pengendalian intern.

1.5 Rerangka Pemikiran

Persediaan pada perusahaan manufaktur dapat mencakup berbagai macam bentuk, meliputi : persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan persediaan barang pembantu (Mulyadi,1993,553). Menurut Carter dan Usry (2002, 202-204), persediaan bahan baku sebaiknya bebas dari cacat dan jumlah yang diperlukan sebaiknya tersedia saat dibutuhkan, karena bahan baku sisa dapat menimbulkan kerugian dalam produksi. Maka dibutuhkan sistem komunikasi yang baik dalam perusahaan dalam suatu

perusahaan. sistem informasi akuntansi mungkin dapat menjadi suatu saluran komunikasi yang baik dalam kasus ini.

Menurut Bodnar dan Hopwood (1996, 1) :

“Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan”

Romney dan Steinbart menyatakan sistem informasi akuntansi memiliki fungsi (2003, 3) :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumberdaya yang dipengaruhi oleh aktifitas-aktifitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktifitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktifitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran untuk membantu perusahaan mencapai kesesuaian yang baik antar aktifitas dalam perusahaan dalam mengumpulkan data pada tiap aktifitas dan sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan dan mengintegrasikan baik data keuangan dan data non keuangan (Romney dan Steinbart, 2003, 17).

Dengan Sistem Informasi yang dirancang dengan baik dapat (Romney dan Steinbart, 2003, 10) :

1. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa
2. Memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu
3. Memperbaiki pengambilan keputusan karena dengan sistem informasi akuntansi, informasi dapat disampaikan dengan tepat waktu
4. Berbagi pengetahuan. Sistem informasi yang dirancang baik dapat mempermudah proses berbagi pengetahuan dan keahlian, yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif

Midjan dan Susanto (1994, 209) menyatakan keberhasilan suatu perusahaan industri sangat ditentukan oleh sistem akuntansinya. Dengan sistem akuntansi, proses produksi yang diterapkan akan menjadi efektif dan efisien yang secara tidak langsung akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dengan sistem informasi yang baik juga kesalahan-kesalahan proses produksi baik mengenai ketepatan waktu maupun manipulasi atau ketidaksesuaian kualitas akan mempengaruhi tingkat *bonafiditas* perusahaan tersebut dimata pelanggan. Dengan sistem informasi akuntansi produksi, secara otomatis akan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Midjan dan Susanto (1994, 150) juga menyatakan bahwa, sebagian besar kekayaan perusahaan dagang dan industri, umumnya tertanam dalam persediaan. Persediaan juga haruslah dijaga dari

kemungkinan pencurian, terbakar, kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi persediaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Dengan Sistem Informasi Akuntansi yang baik maka kebutuhan informasi antara bagian produksi dan bagian persediaan bahan baku dapat berjalan dengan baik”

1.6 Metodologi Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode:

1. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status suatu objek, suatu kondisi ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 1999, 63)
2. Metode historis merupakan metode penelitian yang ditunjukan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi serta menjelaskan dan mensitesiskan bukti-bukti untuk menegakan fakta yang menarik kesimpulan secara tepat. (Nazir, 1999, 55)

Teknik penelitian yang digunakan penulis adalah (Sugiyono, 1999, 130-141)

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung ke perusahaan yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak atau pejabat yang berwenang.
3. Mempelajari formulir, dokumen, dan catatan mengenai sistem dan prosedur yang diterapkan di perusahaan.

1.7. Waktu dan Lokasi Penelitian

Agar diperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian di atas dan sebagai penimbang studi kepustakaan, perlu dilaksanakan studi lapangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam industri Plastik pada PT. Anugerah Cipta Karya Mandiri yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini mulai dari bulan November 2007 sampai dengan bulan Desember 2007.